

## Optimalisasi Dakwah Melalui Radio, Analisis Program Kuliah Subuh Radio Gema Surya FM Ponorogo (RGS FM)

**Predianto Predianto**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Korespondensi penulis: [Predianto1311@gmail.com](mailto:Predianto1311@gmail.com)

**Nurul Iman**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: [cahayaiman66@gmail.com](mailto:cahayaiman66@gmail.com)

**Azid Syukroni**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: [azidsyukroni@gmail.com](mailto:azidsyukroni@gmail.com)

Alamat Kampus: Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo,  
Jawa Timur 63471

**Abstract.** *Learning knows no time and space. Every movement or action in order to achieve a certain goal, then it can be said to be learning. To achieve this goal, a person needs a device or media as a support in the process of obtaining the expected information. Radio is one of the information media that can be enjoyed by all listeners to achieve certain goals. Such a purpose is to learn about the religion of Islam. On this occasion, researchers have the aim of researching one of the radios in Ponorogo, precisely is the Gema Surya FM radio. Researchers want to research the implementation of Da'wah Optimization Through Radio (Analysis of the Subuh Lecture Program of Radio Gema Surya Fm Ponorogo (RGS fm). The objectives of this study are 1) To find out what the Fajr Lecture program at RGS FM Ponorogo is, 2) To find out how the Fajr Lecture program at RGS FM Ponorogo, 3) To find out the supporting and inhibiting factors in the production and broadcasting process of the Fajr Lecture program at RGS FM Ponorogo. The approach to this research is a qualitative approach, with a type of case study research. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and data inference. The results showed that the Fajr Lecture Program is a daily program that airs from 05.00 to 05.30 WIB. The program has a monologue da'wah program format. Da'wah material at the RGS FM Fajr Lecture was delivered by speakers who were competent in their fields, On Islamic holidays, Fajr Lecture broadcast selected material according to the situation that was happening. The supporting elements in the Fajr Lecture program are supported by advanced technological tools with a wider reach through internet streaming, which is an easy solution for the production process of the Fajr Lecture program. Until now, Kuliah Subuh is a program that is in demand by listeners because of its prime time so that this program continues to air. While the factors that hinder this program are resource persons. The resource person when unable to attend will change the format by using the lecture recording.*

**Keywords:** *Optimization of Da'wah, Fajr Lecture, Radio.*

**Abstrak.** Belajar tidak mengenal ruang dan waktu. Setiap gerak atau perbuatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, maka hal tersebut bisa dikatakan belajar. Untuk menempuh tujuan tersebut, seseorang memerlukan perangkat atau media sebagai penunjang dalam proses perolehan informasi yang diharapkan. Radio adalah salah satu media informasi yang bisa dinikmati semua pendengar untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti tujuan untuk belajar tentang agama Islam. Pada kesempatan kali ini peneliti mempunyai tujuan meneliti salah satu Radio yang ada di Ponorogo, tepatnya adalah radio Gema Surya FM. Peneliti ingin meneliti tentang implementasi Optimalisasi Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Kuliah Subuh Radio Gema Surya Fm Ponorogo (RGS fm). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apa program Kuliah Subuh di RGS FM Ponorogo, 2) Untuk mengetahui bagaimana program Kuliah Subuh di RGS FM Ponorogo, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi dan penyiaran program Kuliah Subuh di RGS FM Ponorogo. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kuliah Subuh merupakan

program harian yang mengudara mulai pukul 05.00 sampai dengan 05.30 WIB. Program ini memiliki format acara dakwah monolog. Materi dakwah pada acara Kuliah Subuh RGS FM disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, Pada hari-hari besar Islam, Kuliah Subuh menyiarkan materi pilihan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Adapun elemen pendukung yang ada di dalam program Kuliah Subuh yaitu didukung oleh alat teknologi canggih dengan jangkauan lebih luas melalui internet *streaming* menjadi solusi kemudahan bagi proses produksi terhadap program Kuliah Subuh. Sampai saat ini Kuliah Subuh termasuk program yang diminati oleh pendengar karena jam tayang yang *prime time* sehingga program ini terus tayang. Sedangkan faktor yang menghambat program ini adalah narasumber. Narasumber ketika berhalangan hadir akan mengubah format dengan menggunakan rekaman ceramah.

**Kata Kunci:** Optimalisasi Dakwah, Kuliah Subuh, Radio.

## **LATAR BELAKANG**

Tujuan utama dakwah ialah tersebarnya ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia agar setiap ajarannya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim (Zaini, dkk, 2020, p.240). Jadi, menjadi sebuah keharusan bagi setiap umat muslim mencerminkan nilai-nilai spiritualitas pribadi umat muslim. Praktik kehidupan umat muslim ini bisa dimaknai dengan adanya pola hubungan yang baik antara sesama manusia dan seluruh alam dengan Allah SWT. Hal ini akan menjadi dampak hubungan hidup yang seimbang, bisa dikatakan seseorang memiliki sifat sholeh sosial maupun sholeh individual.

Aktivitas dakwah Islam layaknya berkembang. Apalagi pada era yang disebut era modern saat ini, kita disuguhkan dengan adanya berbagai teknologi informasi dengan berbagai spesifikasi dan fungsinya. Keanekaragaman teknologi tersebut juga akan mempengaruhi aktivitas dakwah Islam (Fakhruroji, 1970, p. 121–12).

Sebagai agama yang membawa pesan damai serta pegangan dalam menjalani setiap langkah kehidupan, secara spesifik dalam konteks dakwah memerlukan pengembangan strategi dan metode baru guna mengantisipasi perubahan sistem komunikasi yang ada (Astuti, 2000, p.240–250). Pola komunikasi ini dimaksudkan agar pesan-pesan dakwah itu dipahami oleh mereka yang ingin mempelajari agama Islam lebih dalam lagi. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih kita sebagai umat muslim sudah menjadi sebuah keharusan mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah.

Adapun alat teknologi yang dimanfaatkan untuk berdakwah yang masih eksis adalah radio. Dalam kehidupan sehari-hari radio bisa dimaknai sebagai sarana dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Isi dari siaran radio yang kita dengarkan meliputi (Nasor, 2017, p.105–128).

Dalam konteks ini pendakwah diharapkan menguasai pola sumbangsih ide (Alfajran, dkk, 2019, p.9–91), Tentu dengan adanya kemampuan tersebut sebagai pendengar selain merasa nyaman pada saat mendengarkan, kehadiran dakwah tersebut akan ditunggu dan diikuti

setiap kali ada siaran yang sama. Sehingga target dakwah bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat menjadikan minat peneliti untuk mengadakan penelitian tentang Manajemen Kuliah Subuh di Radio Gema Surya FM Ponorogo. Karena radio bersifat auditori yang implementasinya di dengarkan, maka berbeda dengan media massa lainnya seperti televisi sebagai audio visual yang dalam penyampaian informasinya menggunakan indra pendengar dan penglihatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud hendak membahas dan mengkaji Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Kuliah Subuh Radio Gema Surya Fm Ponorogo (RGS fm). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui program Kuliah Subuh Radio Gema Surya FM Ponorogo, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi dan penyiaran program Kuliah Subuh Radio Gema Surya FM Ponorogo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Hasil yang diperoleh pada penelitian jeni ini adalah penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur hitungan atau dengan metode kuantitatif lainnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan tata cara atau langkah-langkah yang diterapkan oleh peneliti dengan mengharapkan hasil berupa data deskriptif kata-kata tertulis melui pengamatan yang mendalam dan menyeluruh (Sholikhah, 1970, p.342–362).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Dakwah di Radio Gema Surya FM Ponorogo**

Dakwah adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan maksud mengajak. Begitu juga dengan Radio Gema Surya FM (RGS FM) yang sampai hari ini masih konsisten dengan program-program dakwah Islam yang disiarkan setiap harinya. Program dakwah di RGS FM menjadi program wajib dengan pola yang sudah diatur sebelumnya. Bahkan ada program dakwah yang sejak awal berdiri hingga saat ini masih berjalan. Salah satunya adalah program Kuliah Subuh.

Melihat sejarah berdirinya RGS FM memang melabelkan diri sebagai radio dakwah. Sampai hari ini RGS FM tetap berpegang teguh pada dakwah sebagai ideologi penyiaran. Dakwah di sini bisa dimaknai secara luas dan tidak hanya tentang dakwah spiritual tetapi juga

dakwah sosial. Menurut Direktur RGS FM program dakwah keIslaman menjadi penting bagi masyarakat yang notabene sudah menjadi pendengar setia.

Konsistensi tersebut dibuktikan dengan adanya berbagai program dakwah yang diselenggarakan di RGS FM. Beberapa program tersebut diantaranya adalah Kuliah Subuh, Santapan Rohani, Quote hadist pada setiap pergantian jam, menyiarkan jadwal sholat setiap harinya dan mengumandangkan Adzan ketika telah masuk waktu sholat untuk area Ponorogo dan sekitarnya.

Maka dengan adanya beberapa program berlangsung di Radio Gema Surya FM sudah termasuk dalam rangka dakwah Islamiyah. Tentu tujuan itu dilakukan agar penyampaian pesan dakwah spiritual melalui RGS FM tetap dinanti oleh pendengar sehingga tidak pindah ke chanel di radio yang lain.

Hal ini sesuai dengan visi dan misi RGS FM di mana menempatkan posisi sebagai radio yang bertanggungjawab terhadap negara, pemerintah, maupun masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai manfaat, santun dan membangun keakraban dengan pendengar Radio Gema Surya FM Ponorogo.

Berikut ini adalah detail program dakwah di RGS FM Ponorogo:

a. Program Harian

1) Pencerah Hati

**Tabel 1. Jadwal acara pencerah hati pagi**

Waktu	05:00 – 05:30 WIB
Jenis Acara	Ceramah
Deskripsi Acara	Program Gema Pagi sebagai awal pembukaan acara sebelum menuju kepada program yang lain.
Keterangan	Menggunakan pembicara secara langsung namun tidak dengan konsep interaktif.
Jadwal	Senin : Rekaman Kajian UNMUH Ponorogo atau Masjid Baitul Mukhlisin Selasa : H. Syamsudin Lc Rabu : H. Syarifan Nurjan, M.Ag Kamis : Drs. Rani Baedowi Jum'at : Drs. Achmad Tobroni Sabtu : H. Lukman Hakim Lc Minggu : Drs. H. Baking Hasan, MM.

## 2) Gema Islami

**Tabel 2. Jadwal acara pencerah hati sore**

Waktu	17:00-18:00 WIB
Jenis Acara	Ceramah dan Interaktif
Deskripsi Acara	Program Gema Islami dilaksanakan setiap sore dengan format ceramah dan interaktif.
Keterangan	Menggunakan pembicara yang sudah dijadwalkan
Jadwal	Senin : Drs. H.Sutrato Karim (interaktif)
	Selasa : Drs. H. Muh. Arifin
	Rabu : Imam Mujari
	Kamis : Drs. H. Sutarto Karim (interaktif)
	Jum'at : DRs. H. Aris Sudarli Yusuf
	Sabtu : H. Abdul Halim
	Minggu : Drs. H. Baking Hasan, MM.

Dalam program (Transkrip Wawancara 274/IV.1/PN/2021).

**Program Kuliah Subuh di Radio Gema Surya FM Ponorogo**

Kuliah Subuh atau disingkat menjadi KULSUB adalah salah satu program dakwah yang dilakukan di Radio Gema Surya FM Ponorogo. Kuliah Subuh ini dilaksanakan mulai pukul 05:00 – 05:30 WIB. Program Kuliah Subuh ini adalah program yang konsisten sejak berdirinya RGS FM terus dijalankan hingga sekarang (Transkrip Wawancara 274/IV.1/PN/2021).

Meskipun sekarang sudah berganti nam menjadi Pencerah Hati namun masyarakat tidak bisa lepas dari nama Kuliah Subuh. Dari segi konsep acara program Kuliah Subuh tidak diberlakukan dalam bentuk interaktif. Sehingga dalam proses pelaksanaannya pemateri atau penceramah hanya berbicara satu arah dengan menyampaikan materi yang telah sudah disiapkan sebelumnya.

Materi dalam program kuliah subuh tidak ditentukan oleh Radio Gema Surya, tetapi para pemateri dibebaskan untuk memilih dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Meskipun begitu, diharapkan materi setiap harinya berbeda dan update sesuai dengan kenyataan kehidupan masyarakat saat ini.

Pemateri yang diambil saat ini masih bersifat lokal Ponorogo. Jadi, dalam proses seleksi materi lebih mudah terjangkau dari segi akses perjalanan. Para pemateri diambil dengan model terjun langsung ke lapangan. Jadi, siapa yang menjadi pemateri di acara kuliah Subuh menjadi kebijakan penuh RGS FM dalam pengambilan keputusan.

Dalam proses produksi program Kuliah Subuh, maka dibutuhkan suatu perencanaan yang baik dan yang bertanggung jawab mengenai jalannya suatu program tersebut yang diatur oleh *Program Director*. Adapun tahap perencanaan program Kuliah Subuh adalah sebagai berikut:

- a. Program dirancang/dikonsep terlebih dahulu oleh tim *Program Director*, *rundown* acara, sampai target pendengarnya;
- b. Semua aspek tersebut dijalankan, tema tersebut diharapkan mengikuti keinginan/kebutuhan masyarakat pada umumnya;
- c. Kemudian program tersebut dikategorikan ke dalam program harian.

Beberapa hal di atas adalah proses bagaimana hingga menjadi program Kuliah Subuh. Materi dakwah pada program Kuliah Subuh di RGS FM disampaikan oleh narasumber secara langsung kecuali hari Senin disampaikan dengan rekaman dari Kajian UNMUH Ponorogo atau Masjid Baitul Mukhlisin. Beberapa pemateri tersebut diantaranya adalah H. Syamsudin Lc, H. Syarifan Nurjan, M.Ag, Drs. Rani Baedowi, Drs. Achmad Tobroni, H. Lukman Hakim Lc, Drs. H. Baking Hasan, MM.

Dari masing-masing pemateri tersebut mengisi dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. H. Syamsudin Lc pada hari Selasa, H. Syarifan Nurjan, M.Ag hari Rabu, Drs. Rani Baedowi hari Kamis, Drs. Achmad Tobroni hari Jum'at, H. Lukman Hakim Lc hari Sabtu, Baking Hasan, MM pada hari Minggu. Sedangkan pada hari senin menggunakan rekaman dari Kajian UNMUH Ponorogo atau Masjid Baitul Mukhlisin.

Kuliah Subuh merupakan program tausyiah pagi dengan materi keagamaan yang konsisten sejak berdirinya RGS FM. Adapun materi. Misalnya pada bulan suci Ramadhan, maka topik yang akan disampaikan meliputi keutamaan bulan Ramadhan.

Kuliah Subuh yang memiliki format acara dakwah monolog..

Program Kuliah Subuh merupakan program harian yang mengudara setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu. Mulai dari pukul 05.00 WIB – 05.30 WIB (Transkrip Wawancara 274/IV.1/PN/2021).

### **Faktor pendukung dan penghambat program Kuliah Subuh di Radio Gema FM Ponorogo**

Dalam proses berdakwah tentu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
  - 1) Adanya penggemar setia yang selalu menanti program ini.
  - 2) Terdapat kelompok pendengar Kuliah Subuh.

- 3) Pendengar bisa mengakses secara gratis.
- 4) Bisa mendengarkan sambil mengerjakan aktifitas yang lain.

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya miskomunikasi dengan pemateri sehingga terkendala teknis acara.
- 2) Penggemar kurang menyeluruh, karena rata-rata orang tua yang berminat mendengarkan kuliah subuh.
- 3) Kurangnya konsistensi pemateri pada program Kuliah Subuh, sehingga terkadang hanya mengirimkan rekaman melalui WhatsApp.

Melihat masyarakat modern saat ini, terdapat beberapa fakta-fakta menurutnya nilai-nilai moral yang semakin merajalela.. Sehingga, ilmu pengetahuan tidak terlepas dari ikatan spiritual dan disalahgunakan. Sebagai contoh, penyalahgunaan teknologi komunikasi yang sudah tidak usia seperti saat ini. Di samping itu, karena pola hubungan matrealistik mengakibatkan keringnya persaudaraan dan peduli terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT. Hal ini akan berimplikasi terhadap pola hubungan satu dengan yang lainnya ditentukan oleh seberapa banyak keuntungan material yang dapat diperoleh.

Berdasarkan masalah di atas, RGS FM mempertahankan substansi dakwahnya pada solusi untuk menemukan jati diri muslim sejati bangsa Indonesia secara umum dan terkhusus di Kabupaten Ponorogo. Dengan sejarah berdirinya yang berawal dari dakwah, maka visualisasi kemasan program *on air* maupun *off air* yang di dalamnya selalu disisipkan nilai-nilai dakwah, pendidikan, hiburan dan terdapat pesan moral.

Menyeru kepada kebaikan dan mencegah hal keburukan adalah amanat seorang yang melakukan kegiatan dakwah. Akal yang tidak dimiliki makhluk lain selain manusia, maka harus menanamkan kepada diri sendiri bahwasanya manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin di bumi..

Secara konsep, berbagai acara yang dimiliki oleh radio akan lebih baik melewati tahap perencanaan, produksi, dan evaluasi, atau dengan kata lain harus memiliki proses sebelum produksi dan setelah produksi. Adapun kegiatan perencanaan tersebut harus meliputi beberapa hal diantaranya yaitu, penentuan

Begitu pula dengan program Kuliah Subuh yang disiarkan oleh Radio Gema Surya FM Ponorogo. Program ini pun memiliki proses perencanaan yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum ia mengudara. Adapun tahap perencanaan program Kuliah Subuh adalah sebagai berikut:

- a. Program dimanajemen terlebih dahulu oleh tim *Program Director*, *rundown* acara, sampai target pendengarnya.

- b. Mendengarkan aspirasi atau masukan tentang usulan tema dari masyarakat.

Tahap produksi dari apa yang telah direncanakan akan menjadi proses selanjutnya. Pada kenyataannya program Kuliah Subuh merupakan tausyiah dari pemateri yang dihadirkan secara langsung di studio RGS FM. Namun ada satu hari di mana pada hari Senin di isi dengan rekaman ceramah Kajian Ahad Pagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo atau Kajian Masjid Baitul Mukhlisin.

Dalam perkembangannya, Program Kuliah Subuh merupakan program harian yang mengudara mulai pukul 05.00 samapai dengan 05.30 WIB.

Program ini memiliki format acara dakwah ceramah satu arah. Ceramah satu arah bisa disebut dengan ceramah monolog. Pada kegiatan dakwah ini, pendengar hanya menerima isi dari ceramah tersebut. Meskipun terjadi persaingan program siaran, tetapi dengan upaya yang konsisten guna meningkatkan program siarannya, maka pendengar setia akan selalu hadir mendengarkan pesan-pesan dakwah.

Materi dakwah yang disampaikan pada proram Kuliah Subuh di RGS FM memiliki kualitas narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu adalah H. Syamsudin Lc, H. Syarifan Nurjan, M.Ag, Drs. Rani Baedowi, Drs. Achmad Tobroni, H. Lukman Hakim Lc, Drs. H. Baking Hasan, MM. Alasan memilih pemateri tersebut adalah dengan riset yang dilakukan pihak RGS FM. Diharapka ceramah-ceramah yang disampaikan tidak ingin menyinggung politik atau instansi-instansi tertentu.

Isi materi Kuliah Subuh bermacam-macam. Dalam hal ini pihak Radio Gema Surya FM membebaskan secara penuh kepada pemateri. Biasanya materi yang dibahas tentang keluarga, kehidupan sosial dan lain sebagainya yang berkaitan dengan konsep Islam.

Faktanya, dengan pemilihan waktu tayang serta konsistensi program yang telah lama disampaikan, tidak hanya berhenti pada pendengar setia saja. Tetapi pendengar setia Kuliah Subuh mempunyai komunitas yang bernama Iktihadul Amanah. Di mana pada setiap hari Minggu Legi (hari jawa) di adakan forum kajian dan mendatangkan pemateri secara langsung.

## **KESIMPULAN**

Khususnya dan seluruh kota lain pada umumnya guna menyampaikan pesan kenabian. Oleh karena itu RGS FM konsisten dengan progran Kuliah Subuh. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan telah menguiraikan di depan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Krisis moral semakin tampak dalam diri masyarakat modern setelah mereka melandaskan pemikirannya pada fakta-fakta yang bersifat praktis. Kebiasaan

matrealistik mengakibatkan keringnya rasa kemanusiaan. Hubungan satu dengan yang lainnya ditentukan oleh seberapa banyak keuntungan material yang dapat diperoleh. Dari permasalahan tersebut, RGS FM hadir sebagai media pendidikan Islam non formal yang menyiarkan program dakwah kepada masyarakat.

2. Program Kuliah Subuh merupakan program harian yang mengudara mulai pukul 05.00 sampai dengan 05.30 WIB. Program ini memiliki format acara dakwah monolog. Materi dakwah pada acara Kuliah Subuh RGS FM disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, Pada hari-hari besar Islam, Kuliah Subuh menyiarkan materi pilihan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Kuliah Subuh juga menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan *event-event* nasional maupun bencana alam yang sedang terjadi di dunia yang itu juga bisa dimaknai sebagai pesan dakwah.
3. Adapun elemen pendukung yang ada di dalam program Kuliah Subuh yaitu didukung oleh alat teknologi canggih dengan jangkauan lebih luas melalui internet *streaming* menjadi solusi kemudahan bagi proses produksi terhadap program Kuliah Subuh. Sampai saat ini Kuliah Subuh termasuk program yang diminati oleh pendengar karena jam tayang yang *prime time* sehingga program ini terus tayang. Sedangkan faktor yang menghambat program ini adalah narasumber. Narasumber ketika berhalangan hadir akan mengubah format dengan menggunakan rekaman ceramah.

## DAFTAR REFERENSI

- Agung. "Konsep Pendidikan Karakter Islami: Kajian Epistemologis." *Al-Tarbawi Al-Haditsah :Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 52–70.
- Alfajran, Febry, Ali Nupiah, and Al-quran Hadis. "Strategi Radio Suara Padang Fm Dalam Pengelolaan Siaran Dakwah Dalam Rangka Pembinaan Diri Nabi Dakwah Islam Pertama Kali Dibawa Oleh Rasulullah Sejak Beliau Diangkat Menjadi Rasul 1, no. 1 (2019): 79–91.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (2007): 73–78.
- Anwar, Muhammad. "Prinsip-Prinsip Dakwah Menurut Sayyid Quthub (Sebagai Pedoman Dai Untuk Keberhasilan Dakwah)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2018): 1–14. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/5873>.
- Astuti, Santi Indra. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi." *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 16, no. 3 (2000): 240–250. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/19/pdf>.
- Asy'ari, M. Kholil. "Metode Pendidikan Islam" *Qathruna* 1, no. 1 (2014): 193–205.
- Azmi, Khilman Rofi. "Model Dakwah Milenial Untuk Homoseksual Melalui Teknik Kontinum

- Konseling Berbasis Alquran.” *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 25.
- Faisal Goni, Ahmad S. Rustan, Muhammad Qadaruddin. “Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Konsultasi Agama Islam Di Radio Mesra FM).” *Komunida* 6, no. 01 (2016): 1–116.
- Fakhruroji, Moch. “Dakwah Islam Dan Inovasi Media: Peluang Dan Ancaman Media Global Atas Dakwah Islam.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (1970): 121–129.
- Mamdud, Rijal. “Dakwah Islam Di Media Massa.” *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2019): 47.
- Nasor, M. “Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah.” *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 1 (2017): 105–128. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1447>.
- Nasution, Fauziah. “Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah.” *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2012): 42–57. <http://repo.iain-padangsidiimpunan.ac.id/id/eprint/206>.
- Putra, Dhian Wahana. “Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur’an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 9.
- Ridla, Muhammad Rosyid. “Perencanaan Dalam Dakwah Islam.” *Jurnal dakwah* 9, no. 2 (2008): 149–162.
- Sholikhah, Amirotnun. “Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–362.
- Subandi, Zera Edenzwo, and Teguh Priyo Sadono. “Komodifikasi, Spasialisasi, Dan Strukturasi Dalam Media Baru Di Indonesia (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon).” *National Conference of Creative Industry*, no. September (2018): 5–6.
- Suryani, Ita. “Peran Radio Ethnic Sebagai Media Penguatan Eksistensi Budaya Masyarakat Betawi ( Studi Deskriptif Di Bens Radio Dan Masyarakat Betawi Rt . 009 / 08 , Setu Babakan , Jagakarsa , Jakarta Selatan ).” *Jurnal Komunikologi* 5, no. 1 (2008).
- Syamsi, Riyan Abdi. *Peranan Radio Pamulang Fm Dalam Universitas Islam Negeri Peranan Radio Pamulang Fm Dalam*, 2010.
- Zaini, Ahmad. “Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah Di Radio PAS FM Pati.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 71–94. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2907/2078>.
- Zaini, Ahmad, and Riza Zahriyal Falah. “Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah Di Radio Manggala Fm Kudus Dan Pas Fm Pati.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2020): 240.